



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

Kehidupan Korporat

oleh T. Austin-Sparks

Pertama kali diterbitkan di dalam majalah "Saksi dan Kesaksian," Juli-Agustus 1948, Jilid 26-4.

Judul asli: "Corporate Life".

(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)

Agar hidup dapat memenuhi fungsinya, mengungkapkan kuasanya, mencapai ukuran penuhnya, dan meneruskan potensinya, ia harus mengambil bentuk. Hidup dalam dirinya sendiri belum pernah terlihat. Hanya melalui bentuk yang diambilnya, hidup dapat mengekspresikan dirinya sendiri. Hidup harus memiliki sebuah tubuh. Ini hanyalah melalui tubuh dan hubungan korporat bahwa hukum besar hidup dan kerajaan rohani dapat mencapai ekspresi dan efisiensi terpenuhnya. Hidup melibatkan hubungan. Isolasi berarti maut.

Hubungan ke dalam apa anak Allah yang baru dilahirkan diperkenalkan adalah dua kali lipat – pertama kepada Tuhan-nya yang bangkit, sebagai Kepala dari Tubuh yang adalah Jemaat, dan kedua bagi semua anggotanya, yang terdiri dari mereka yang di setiap zaman dan negeri telah mendengar suara-Nya, dan keluar kepada panggilan-Nya. Mereka tidak hanya sekedar telah 'dipanggil keluar', mereka telah 'dipanggil ke dalam.' Ini adalah sebuah panggilan dengan objek ganda.

Pertama ini bersifat pribadi, spesifik, seperti antara individu itu dan Tuhan-nya. Melucuti dirinya sendiri dari semua hubungan, keterikatan, dan lingkungan, ia harus datang pertama-tama ke dalam kesadaran akan ketelanjangannya sendiri, berhadapan muka dengan Allah sendiri, tidak membawa apa pun dengannya dari kepribadiannya sendiri. Kita dilahirkan sama telanjangnya baik dalam alam

rohani maupun dalam alam alami. Dalam kehadiran pribadi dengan Allah, hubungan didirikan, yang adalah utama dan mendasar. Roh bertemu dengan roh.

Dari keterkaitan pribadi itu, anak Allah diperkenalkan kepada suatu tatanan baru, persekutuan rohani yang agung, keterkaitan semua yang telah "dilahirkan oleh Roh." Keterkaitan ini sama sangat pentingnya seperti halnya dengan organ tubuh fisik. Untuk pertumbuhan, fungsi, keamanan, keseimbangan, dan kepenuhan, koordinasi, saling ketergantungan dan kerja sama dalam roh dan praktik ini sangatlah diperlukan. Ini melibatkan penolakan yang menyeluruh terhadap kemerdekaan, keterpisahan, dan egoisme. Ini melekat dalam kelahiran baru dan "dalam satu Roh dibaptis ke dalam satu tubuh," dan semakin cepat hal ini diakui, semakin besar penghematan waktu yang berharga dalam kedewasaan rohani.

Kita terkait dengan suatu tatanan yang lebih tinggi dari apa pun di bumi ini atau dari ciptaan alami. Semakin tinggi organisasinya, semakin lama proses koordinasinya. Dibutuhkan waktu yang jauh lebih lama bagi gajah untuk terbentuk daripada hewan lainnya. Tetapi kehadiran hidup dapat dan akan menyempurnakan tatanan itu jika tatanan itu tidak dilanggar.

"Sampai kita semua telah mencapai ... tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."